

Hubungan Pembelajaran Secara Daring Dengan Minat Belajar Di Masa Pandemi Covid 19 di Universitas Kristen Palangka Raya

Yemima¹, Ricke Marianty², Kristina³

¹²³ Peternakan, Universitas Kristen Palangka Raya
(Diterima 04-01-2022; Disetujui 27-05-2022)
E-mail: msmimasahay177@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between online learning and interest in learning during the covid 19 pandemic at Palangka Raya Christian University. The respondents in this study were students at the Christian University of Palangka Raya. The data collection technique used in this study was a questionnaire using the google form application. The analytical method used is simple linear regression analysis. The results of this study indicate that online learning has a significant influence on student interest in learning at Palangka Raya Christian University, the relationship between online learning and student interest in learning at Palangka Raya Christian University is positive and strong and the relative contribution of online learning to learning interest is 38.1%.

Keywords: *Online Learning, Interest in Learning, Covid 19 Pandemic*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pembelajaran secara daring dengan minat belajar di masa pandemi covid 19 di Universitas Kristen Palangka Raya. Responen dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Kristen Palangka Raya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan menggunakan aplikasi google form. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa Pembelajaran secara daring mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa di Universitas Kristen Palangka Raya, hubungan antara pembelajaran daring dengan minat belajar mahasiswa di Universitas Kristen Palangka Raya adalah positif dan kuat dan sumbangan relatif pembelajaran secara daring terhadap minat belajar 38.1%

Kata kunci: Pembelajaran Daring, Minat Belajar, Pandemi Covid 19

PENDAHULUAN

Virus corona sudah berjalan 2 tahun ini dan mengganggu aktivitas sehari-hari atau pekerjaan setiap orang. Akibat adanya Covid 19 ini juga manusia menyesuaikan perilakunya khusus di dunia pendidikan. Pemerintah Indonesia telah membuat keputusan yang cukup baru di bidang pendidikan yaitu melaksanakan kuliah secara daring. Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan diri individu dari kepribadian seseorang yang dilakukan secara sadar dan penuh tanggung jawab untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia Menurut Usman, Pembelajaran online adalah penggunaan internet selama proses pembelajaran. Melalui pembelajaran online, mahasiswa dapat belajar secara fleksibel dimana pun dan kapanpun. Mahasiswa dapat menggunakan berbagai aplikasi untuk berinteraksi dengan dosen seperti *Whatsapp, Google Classroom, Zoom dan Youtube*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan yang dirancang untuk menjawab tantangan ketersediaan berbagai sumber belajar. Perubahan kegiatan belajar mengajar yang dalam keadaan normal apa yang dipelajari mahasiswa secara tatap muka dengan dosen di ruang kuliah akan menjadi kuliah daring di rumah atau pembelajaran secara online di rumah masing-masing, ini berdampak terhadap minat mahasiswa. Pada kenyataannya kuliah secara daring tidak akan secara efektif dibandingkan dengan kuliah secara luring karena mahasiswa tidak bisa berinteraksi dengan dosen secara maksimal dalam proses pembelajaran, baik itu interaksi dosen dengan mahasiswa atau sebaliknya mahasiswa dengan dosen dan juga pembelajaran secara daring ada beberapa masalah salah satunya karena ada mahasiswa yang memiliki respon yang positif pada pembelajaran daring

tetapi ada juga mahasiswa yang memiliki respon yang kurang baik, mengingat pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran yang baru bagi mahasiswa yang sebelumnya secara tatap muka dan juga Pada sistem pembelajaran daring, mahasiswa menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang mahasiswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidak majuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Faktor yang turut mendukung seorang mahasiswa dapat berprestasi dalam belajar diantaranya minat belajar mahasiswa. Seseorang akan memetik hasil dari belajarnya manakala mahasiswa tersebut berminat pada sesuatu yang ia pelajari.

Minat termasuk faktor psikologis yang berperan sebagai pendorong dalam mencapai tujuan. Kegiatan yang diminati mahasiswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Minat memberikan sumbangan yang besar dalam mendukung seseorang memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian, partisipasi dan usaha dalam proses pembelajaran. Akibat dari kurangnya minat belajar tentunya akan berdampak pada prestasi belajar mahasiswa. Menurut Slameto (2010), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan” (hlm 57). Minat terkait erat dengan sikap dan motivasi atas mata pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak, apakah dia senang atau tidak senang, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata pelajaran. Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar individu (faktor ekstern). Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pembelajaran Secara Daring Dan Minat Belajar Di Masa Pandemi covid 19 di Universitas Kristen Palangka Raya.

Berdasarkan Uraian di atas maka rumusan masalah Penelitian ini adalah Bagaimana hubungan pembelajaran secara daring dengan minat belajar di masa pandemi covid 19 di Universitas Kristen Palangka Raya dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pembelajaran secara daring dengan minat belajar di masa pandemi covid 19 di Universitas Kristen Palangka Raya.

METODE

Jenis Dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat apakah antara pembelajaran secara daring dan minat belajar memiliki hubungan atau korelasi atau tidak. Menurut Sugiono Penelitian Asosiatif penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara 2 (dua) variabel atau lebih. Penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Kristen Palangka Raya. Subjek penelitian yaitu orang, benda atau tempat yang digunakan penelitian. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Kristen Palangka Raya pada Bulan Oktober sampai dengan Desember 2021 dan Objek penelitian adalah terletak pada 2 variabel yaitu pembelajaran secara *daring* dan minat belajar. Proses penghitungan dalam analisis data penelitian dibantu menggunakan program SPSS.

Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Defenisi Operasional

Tabel 1. Defenisi Operasional Untuk Pembelajaran Secara Daring

Indikator	Unsur Indikator	Pernyataan
Dosen	1. Respon Dosen Terhadap pendapat dan pertanyaan mahasiswa	1.1. Dosen menerima pendapat mhs dan merespon pertanyaan mhs. 1.2. Saya senang karena dosen merespon pertanyaan mahasiswa dengan baik.
	2. Penjelasan yang diberikan dosen	2.1. Dosen menjelaskan materi dengan jelas sehingga saya semangat untuk belajar.
	3. Materi yang diberikan dosen	2.2. Saya malas belajar karena penjelasan dosen tidak dapat saya pahami.
	4. Tugas yang diberikan dosen.	3.1. Dosen memberikan materi yang mudah

		dipahami sehingga saya tidak kesulitan selama kuliah online. 4.1. Tugas yang diberikan dosen sangat membantu saya memahami materi. 4.2. Saya merasa tertekan karena tugas yang banyak
Mahasiswa	1. Kesan mahasiswa melaksanakan pembelajaran online 2. Pemahaman mahasiswa	1.1. Saya lebih semangat dengan kuliah online dibandingkan dengan kuliah tatap muka. 1.2. Saya dapat lebih fokus dalam mengerjakan ujian online. 1.3. Adanya pembelajaran online membuat saya merasa aman dari wabah Covid-19. 1.4. Saya sangat sedih karena adanya wabah Covid-19 membuat terhambatnya eksperimen 2.1. Saya kurang memahami penjelasan yang diberikan dosen selama kuliah online 2.2. Saya sangat sulit memahami rumus yang ada selama pembelajaran online
Fasilitas	1. Akses Internet 2. Biaya Pelaksanaan Pembelajaran online	1.1. Pembelajaran online saya terganggu karena keterbatasan akses internet. 1.2. Saya merasa cemas kehilangan akses internet selama ujian online. 2.1. Pembelajaran online menyusahkan saya karena membutuhkan biaya yang lebih.

Tabel 2. Defenisi Operasiional Untuk Minat Belajar

Indikator	Unsur Indikator	Pernyataan
Perasaan Senang	1. Keinginan mengikuti kuliah online	1.1. Wabah covid tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti kuliah online.
	2. Keinginan belajar di tengah covid 19.	2.1. Wabah covid membuat saya menghabiskan waktu rebahan
Perhatian	3. Bertanya ketika tidak memahami pelajaran.	3.1. Saya hanya diam ketika memahami pelajaran
	4. Mengerja tugas dengan sungguh sungguh	4.1. Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh sungguh meskipun tidak kuliah tatap muka
Ketertarikan	1. Bertanya ketika mengalami kesulitan	1,1. Ketika mengalami kesulitan saya akan berusaha bertanya kepada teman atau dosen melalui chat
	2. Mencari sumber lain	1.2. Ketika kesulitan mengerjakan tugas , saya akan meminta teman untuk menjelaskan melalui chat 2.1. Ketika mengalami kesulitan saya akan mencari buku atau informasi di internet 2.2. Saya membaca beberapa buku atau informasi di internet untuk menambah pengetahuan saya

		2.3. Ketika kesulitan mengerjakan tugas saya hanya akan menyalin tugas teman
Keterlibatan	1. Melaksanakan Jadwal Kuliah 2. Kesadaran untuk belajar 3. Mengumpulkan tugas	1,1. Saya melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa wabah Covid-1 2.1. Setiap hari saya menyempatkan waktu untuk belajar 3.1. Saya selalu tepat waktu mengumpulkan tugas meskipun di tengah wabah covid 19

Pengukuran Variabel

Untuk pengukuran data, terutama data primer yang berupa tanggapan atau jawaban responden tentang pertanyaan yang diajukan digunakan skala likert. Alternatif penelitaian dalam pengukuran item-item tersebut terdiri dari 4 alternatif pilihan dengan skor sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) Skor 4
- b. Setuju (S) Skor 3
- c. Tidak setuju (TS) Skor 2
- d. Sangat Tidak setuju (STS) Skor 1

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

- a. Data primer
Data yang langsung dikumpul oleh penulis dengan menyebarkan kuisioner
- b. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang diperoleh yang digunakan oleh organisasi atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada.

Teknik Pengumpulan Data

Identifikasi Variabel Penelitian

Teknik Pengumpulan data

Identifikasi Variabel Penelitian

Hubungan kedua variabel bebas (pembelajaran secara daring) dan variabel terikat (Minat Belajar)



Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data terhadap masing-masing variabel digunakan kuisioner dengan bantuan Google Formulir.

Untuk menentukan tingkat validitas yaitu valid atau tidaknya suatu butir/item pertanyaan digunakan rumus Korelasi Product Moment dari Pearson. Selanjutnya item yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alpha dari Cronbach

Teknik Analisis Data

Dengan Menggunakan metode Linier Sederhana

$$Y = a + bX$$

HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang dikumpul ada 2 (Dua) karaktersitik responden meliputi: Jenis kelamin dan Fakultas dapat dijabarkan dalam tabel dibawah ini.

Jenis Kelamin

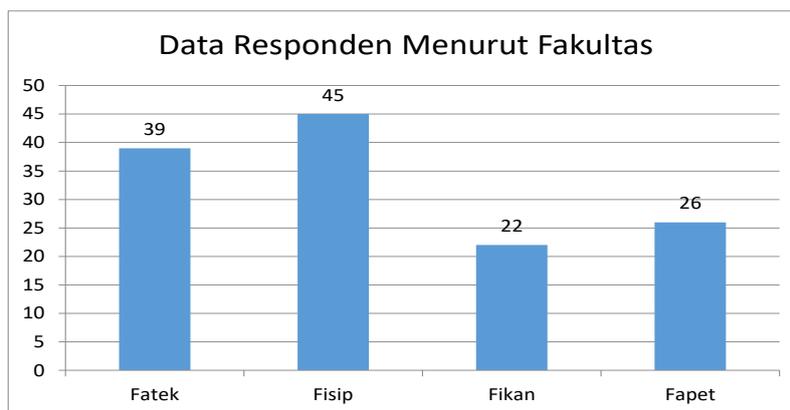
Tabel 3. Data Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Respoden	%
Laki-Laki	66	50
Perempuan	66	50
Jumlah	132	100

Sumber: Data Primer

Dari Tabel di atas diketahui bahwa dari 132 responden diketahui baik berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan sama berjumlah 50%.

Fakultas



Gambar 2. Data Responden Menurut Fakultas

Berdasarkan Grafik diatas dari 132 responden maka diketahui Fakultas Teknik sebanyak 39 responden (29.55%), Fakultas Ilmu Politik Dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) sebanyak 45 responden (34.09%), Fakultas Perikanan sebanyak 22 Responden (16.67%), dan Fakultas Peternakan sebanyak 26 responden (19.70%)

Deskripsi variabel

Variabel Minat Belajar

Tabel 4. Distribusi Tanggapan Terhadap Variabel Minat Belajar

No Butir	SS	S	TS	STS	Jumlah	Mean
1	58	68	6	0	448	3,39
2	49	79	3	0	439	3,33
3	26	99	6	0	413	3,13
4	12	41	64	11	310	2,35
5	54	71	1	1	432	3,27
6	26	85	16	0	391	2,96
7	37	83	6	0	409	3,10
8	4	13	81	27	244	1,85
9	45	78	2	0	418	3,17
10	42	79	4	0	413	3,13
11	56	66	1	0	424	3,21
12	9	68	43	2	328	2,48

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, Rata-rata pertanyaan dengan tanggapan tertinggi adalah pertanyaan ke 1 “Wabah Covid tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti kuliah online” dengan nilai rata-rata 3.39. Rata-Rata pertanyaan dengan tanggapan terendah adalah pertanyaan ke 8 “Ketika kesulitan mengerjakan tugas saya hanya akan menyalin tugas teman” sebesar 1.85.

Tabel 5. Distribusi Tanggapan Variabel Minat Belajar Secara Keseluruhan

No.	Pernyataan	Jumlah	Persen (%)
1.	Sangat Setuju	418	26,39
2.	Setuju	830	52,40
3.	Tidak setuju	233	14,71
4.	Sangat Tidak setuju	41	2,59
5.	No Respon	62	3,91
Jumlah		1.584	100,00

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan bahwa tanggapan responden untuk variabel minat belajar yang paling besar adalah pernyataan setuju sebesar 52.40%, sedangkan yang terendah sebesar 2.59 yang menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil kuisioner bahwa minat belajar mahasiswa di Universitas Kristen Palangka Raya, dimana hal ini terlihat dari indikator minat belajar dalam perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan perlu ditingkatkan lagi karena dari 132 mahasiswa yang menanggapi ada 52.40% yang menyatakan setuju karena belum mencapai titik maksimal yakni 100% sehingga sehingga masih terdapat beberapa hal yang belum terpenuhi yang dapat dilihat dari item pertanyaan yang memiliki nilai rendah. Item yang nilainya rendah yakni no 8 mengenai ketertarikan “ketika kesulitan mengerjakan tugas saya hanya akan menyalin tugas teman”.

Variabel Pembelajaran Secara Daring

Tabel 6. Distibusi Tanggapan Terhadap Variabel Pembelajaran Secara Daring

No Butir	SS	S	TS	STS	Jumlah	Mean
13	11	20	74	15	267	2,02
14	41	65	10	2	381	2,89
15	24	68	20	6	346	2,62
16	40	75	1	2	389	2,95
17	25	60	29	3	341	2,58
18	30	78	8	0	370	2,80
19	44	69	1	0	385	2,92
20	35	65	12	2	361	2,73
21	44	69	0	0	383	2,90
22	10	57	43	3	300	2,27
23	3	17	82	11	238	1,80
24	18	74	19	2	334	2,53
25	49	48	11	5	367	2,78
26	20	65	26	2	329	2,49
27	23	78	8	2	344	2,61
28	18	33	51	9	282	2,14

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas rata-rata pertanyaan dengan tanggapan tertinggi adalah pertanyaan ke 16 sebesar 2.95 “Saya sangat sedih karena adanya covid membuat terhambat eksperimen”. Rata-Rata

pertanyaan dengan tanggapan terendah adakah pertanyaan ke 23 “Saya malas belajar karena penjelasan dosen tidak saya pahami” sebesar 1.80.

Tabel 7. Distribusi Tanggapan Variabel Pembelajaran Secara Daring Secara Keseluruhan

No.	Pernyataan	Jumlah	Persen (%)
1.	Sangat Setuju	435	20,60
2.	Setuju	941	44,55
3.	Tidak setuju	395	18,70
4.	Sangat Tidak setuju	64	3,03
5.	No Respon	277	13,12
Jumlah		2.112	100,00

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan bahwa tanggapan responden untuk variabel pembelajaran secara daring yang paling besar adalah pernyataan setuju sebesar 44.55%, sedangkan yang terendah sebesar 3.03% yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari indikator pembelajaran secara daring yaitu dosen, mahasiswa dan fasilitas sebesar 44.55% yang menyatakan setuju karena belum mencapai titik maksimal yakni 100% sehingga masih terdapat beberapa hal yang belum terpenuhi yang dapat dilihat dari item pertanyaan yang memiliki nilai rendah. Item yang nilainya rendah yakni no 16 mengenai mahasiswa “saya sangat sedih karena adanya covid 19 membuat terhambatnya eksperimen.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur salah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner yang dikatakan valid apabila pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Pengujian validitas ini menggunakan aplikasi SPSS yang merupakan salah satu aplikasi untuk menganalisis data statistik. Angka korelasi yang diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor otal atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai r yang menunjukkan valid. Kriteria penilaian uji validitas yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid. Dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan item kuesioner tidak valid.

Tabel 8. UJI VALIDITAS VARIABEL MINAT BELAJAR

No	Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	1	0,335	0,195	Valid
2	2	0,451		Valid
3	3	0,383		Valid
4	4	0,339		Valid
5	5	0,835		Valid
6	6	0,760		Valid
7	7	0,807		Valid
8	8	0,512		Valid
9	9	0,875		Valid
10	10	0,859		Valid
11	11	0,831		Valid
12	12	0,701		Valid

Sumber: Data Primer

Tabel 9. Uji Validitas Variabel Pembelajaran Secara Daring

No	Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	13	0,620	0,195	Valid
2	14	0,819		Valid
3	15	0,730		Valid
4	16	0,843		Valid
5	17	0,764		Valid
6	18	0,879		Valid
7	19	0,925		Valid
8	20	0,885		Valid
9	21	0,928		Valid
10	22	0,843		Valid
11	23	0,789		Valid
12	24	0,874		Valid
13	25	0,858		Valid
14	26	0,872		Valid
15	27	0,870		Valid
16	28	0,758		Valid

Sumber: Data Primer

Uji Reliabilitas

Tabel 10. Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar

Koefesien Reliabilitas	Interprestasi
0,837	Sangat Realibilitas

Tabel 11. Uji Reliabilitas Variabel Pembelajaran Secara Daring

Koefesien Reliabilitas	Interprestasi
0,943	Sangat Realibilitas

Reliabilitas ini adalah merupakan cara untuk menguji sejauhmana hasil suatu pengukuran tersebut dapat dipercaya. Alat ukur memiliki reliabilitas tinggi jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Sugiono, 1997:124).

Untuk koefesien yang digunakan adalah katagori koefesien reliabilitas Guilford sebagai berikut:

Koefesien $0.80 \leq r_{11} \leq 1.00$ Sangat Tinggi

Koefesien $0.60 \leq r_{11} \leq 0.80$ Tinggi

Koefesien $0.40 \leq r_{11} \leq 0.60$ Sedang

Koefesien $0.20 \leq r_{11} \leq 0.40$ Rendah

Koefesien $0.00 \leq r_{11} \leq 0.20$ Sangat Rendah

Berdasarkan tabel maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua item dalam masing-masing variabel sangat reliabel sehingga data yang ada dapat diproses lebih lanjut

Analisis Model

Berdasarkan pengolahan data maka persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 24.997 + 0.253X$$

Untuk lebih jelasnya perhitungan regresi sederhana seperti yang ditampilkan pada tabel 12.

Tabel 12. Regresi Sederhana

Variabel	Koefesien Regresi	Standar Error	t _{hitung}	Probability (Sig)
Constanta	24.997	1.241	20.149	0.000
X	0.253	0.028	8.952	0.000
Adj. R ²	=		0.377	
R ²	=		0.381	
Multiple R	=		0.618	
F-Ratio	=		80.133	
Significani	=		0.000	

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Dalam perhitungan menunjukkan variabel bebas memiliki koefesien bertanda positif:

- Konstanta (a) sebesar 24.997 hal ini menunjukkan Minat Belajar mahasiswa di Universitas Kristen Palangka Raya, apabila variabel bebas (pembelajaran secara daring) sama dengan nol.
- Koefesien regresi (X) sebesar 0.253 menunjukkan jika variabel bebas (pembelajaran secara daring) berubah sebesar 1 satuan, maka minat belajar mahasiswa di Universitas Kristen Palangka Raya akan mengalami perubahan sebesar 0.253.

Untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dalam menerangkan atau menjelaskan perubahan variabel terikat dapat dilihat dari nilai koefesien determinasi majemuk (r^2). Nilai koefesien determinasi majemuk (r^2) dari hasil perhitungan sebesar 0.381, hal ini berarti 38.1% perubahan variabel minat belajar mampu dijelaskan oleh variabel pembelajaran secara daring sedangkan sisanya sebesar 61.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model (faktor galat).

Untuk Koefesien Korelasi dari hasil analisis yaitu sebesar 0.618, menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel adalah kuat.

Nilai F Hitung sebesar 80.133 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat belajar atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pembelajaran secara *daring* terhadap variabel minat belajar

Implementasi Hasil Penelitian

Hasil uji statistik menunjukkan jika pembelajaran secara daring berubah 1 satuan, maka minat belajar mahasiswa di Universitas Kristen Palangka Raya juga akan berubah sebesar 0.253. Artinya Pembelajaran daring saat ini sangatlah penting dan membantu dosen pada proses pembelajaran. Dosen harus terbiasa mengajar dengan pemanfaatan media daring kompleks yang harus dikemas secara efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh peserta didik. Sehingga dosen dituntut mampu mendesain dan merancang pembelajaran yang efektif dan ringan melalui pemanfaatan media atau perangkat menggunakan *WhatsApp*, *Google Class Room* atau *Zoom* berdasarkan materi yang akan diajarkan karena akan mempengaruhi minat belajar mahasiswa baik dilihat dari indikator perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan.

Minat merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat belajar mahasiswa berbeda-beda, hal ini ditunjukkan oleh makin tinggi minat belajar mahasiswa terhadap suatu mata kuliah maka makin tinggi pula hasil belajarnya dan sebaliknya makin rendah minat belajar mahasiswa maka makin kurang baik hasil belajar mahasiswa tersebut. Seseorang dengan minat belajar tinggi akan memiliki kesadaran yang tinggi sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dan belajar, cepat untuk memahami dan mengingat pelajaran yang sedang dipelajari serta makin mudah mengerjakan tugas yang berkaitan dengan pelajaran tersebut. Hasil penelitian sejalan dengan Jusmawati (2020). Terdapat pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar matematika mahasiswa dan juga didukung oleh Rizki Yuliana (2021), bahwa pembelajaran daring berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh pembelajaran secara daring terhadap Minat Belajar Mahasiswa Hasil penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan masalah “Adakah pengaruh pembelajaran secara daring terhadap minat belajar mahasiswa?”. Pengolahan data dalam

penelitian ini menggunakan persamaan linear sederhana. Persamaan tersebut menunjukkan hasil persamaan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel berjalan satu arah, artinya semakin tinggi pembelajaran secara daring, maka semakin tinggi minat belajar mahasiswa, begitupun sebaliknya. Sehingga apabila pembelajaran secara daring mengalami penurunan, maka minat belajar mahasiswa pun akan mengalami penurunan. Perhitungan koefisien korelasi yang didapat dalam penelitian ini berada pada kategori kuat. Ini berarti terdapat pengaruh yang kuat dari pembelajaran secara daring terhadap minat belajar mahasiswa. Selanjutnya untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel pembelajaran secara daring terhadap minat belajar mahasiswa dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini diperoleh dengan menghitung kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%, sehingga nilai koefisien determinasi yang didapat adalah 38.1%. Arti dari nilai koefisien determinasi ini adalah bahwa minat belajar mahasiswa dipengaruhi oleh pembelajaran secara daring sebesar 38,1% sisanya 61.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lebih banyak.

Keseluruhan hasil penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran secara daring terhadap minat belajar mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan Ali Sadikin Dkk (2020) Pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar dan juga hasil penelitian sejalan dengan Jusmawati (2020). Terdapat pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar matematika mahasiswa, dan juga didukung oleh Rizki Yuliana (2021), bahwa pembelajaran daring berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung Penelitian oleh Prasetya, dan Harjanto (2020), Danisa, R. (2020), Suhariyanti, M (2021) dan Potter dan Johnston (2006) yang menunjukkan bahwa sistem pembelajaran online yang interaktif memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat pembelajaran secara daring berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Pembelajaran secara daring mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa di Universitas Kristen Palangka Raya.
- Hubungan antara pembelajaran daring dengan minat belajar mahasiswa di Universitas Kristen Palangka Raya adalah positif dan Kuat
- Sumbangan relatif pembelajaran secara daring terhadap minat belajar 38.1%

DAFTAR RUJUKAN

- Adinda Kartika Sari. (2021). Kurangnya Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 Kampung Rakyat. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*. Vol 13 No. 2 hal. 175-179. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/3767>
- Danisa, R. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS I SMA Negeri 1 Cipeudeuy Tahun Ajaran 2020/2021) (Doctoral Dissertation, FKIP UNPAS).
- Esterlin Stevani, Kuwing Baboe, Sundari Sundari. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*. Vol 13 No. 2 hal. 122-130. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/3738>
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H.C. Whiterington. (1978). Psikologi Pendidikan, Bandung: Aksara Baru, h. 124.
- Jusmawati. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Megarezky. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan dasar) Universitas Muhammadiyah Makasar Vol.5 No.2*

- Muhammad Nur Ismail, Rinto Alexandro. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*. Vol.12 No.1 hal. 37-46. <https://www.chem-upr.education/ojs/index.php/JIKT/article/view/112>
- Potter, B. N., & Johnston, C. G. (2006). The Effect of Interactive On-Line Learning Systems On Student Learning Outcomes In Accounting. *Journal of Accounting Education*, 24(1), 16-34.
- Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(2), 188-197
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiono. (2003). *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Suhariyanti, M. (2021) Pengaruh Persepsi dan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Melati, Sleman, Yogyakarta Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.#
- Syahrina Noormala Dewi. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*. Vol 12 No. 2 hal. 87-93. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/2734>
- Saiful Bahri, Abdul Mutaleb, Taufik Gunawan, Zamzami Zainuddin. (2021). Implementasi Game Quizizz Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Daring Menyenangkan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*. Vol 13 No. 2 hal. 180-188. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/3768>
- Usman, Moh Uzer dan Lilis Setiawati. (2001). *Upaya optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Yoyakarta: Ar-Ruzz.
- W.S. Winkel. (1996). *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gransindo, cet 4, h. 188.
- Yunita, Sari, Umi Hanifah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat belajar Siswa pada Masa Covid 19. *Edukatif, Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 2 No 3.